



BUPATI KUBU RAYA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
NOMOR 15 TAHUN 2020

TENTANG

CITY BRANDING DAN *TOURISM BRANDING* KABUPATEN KUBU RAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUBU RAYA,

- Menimbang : a. bahwa salah satu strategi pemasaran dilakukan untuk membuat ciri khas yang besar dan kuat baik dalam skala regional maupun secara global, maka perlu dibuat *city branding* dan *tourism branding* yang berguna untuk memasarkan segala aktifitas terutama potensi wisata dan budayanya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang *City Branding* dan *Tourism Branding* Kabupaten Kubu Raya;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG *CITY BRANDING* DAN *TOURISM BRANDING* KABUPATEN KUBU RAYA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kubu Raya.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten Kubu Raya.
3. Bupati adalah Bupati Kubu Raya.
4. *City Branding* adalah identitas dari kota yang berguna untuk memasarkan segala aktifitas dari kota tersebut.
5. *Tourism Branding* adalah identitas pariwisata yang merupakan salah satu upaya strategi pemasaran pariwisata.

Pasal 2

City Branding dan *Tourism Branding* dimaksudkan untuk membuat identitas Daerah yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran Daerah dan lebih dikenal masyarakat luas.

BAB II DESAIN DAN FILOSOFI *BRANDING*

Pasal 3

Desain dan filosofi *City Branding* dan *Tourism Branding* sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PENGGUNAAN

Pasal 4

- (1) Setiap Orang, Instansi Pemerintah, Organisasi Masyarakat, Kelompok Masyarakat, Sekolah/lembaga pendidikan, Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Daerah harus menggunakan atau memasukkan *City Branding* dan *Tourism Branding* dalam setiap tampilan media cetak maupun media elektronik yang dibuat.
- (2) Tampilan media cetak dan media elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam pembuatan:
 - a. bahan atau materi presentasi;
 - b. bahan atau media promosi; dan
 - c. *packaging* produk Daerah.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Ditetapkan di Sungai Raya
pada tanggal 5 Maret 2020

BUPATI KUBU RAYA,

MUDA MAHENDRAWAN

Diundangkan di Sungai Raya
pada tanggal 5 Maret 2020
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

YUSRIAN ANIZAM
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2020 NOMOR 15

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
NOMOR 15 TAHUN 2020
TENTANG
CITY BRANDING DAN TOURISM
BRANDING KABUPATEN KUBU RAYA

DESAIN DAN FILOSOFI CITY BRANDING DAN TOURISM BRANDING

I. *City Branding*



Branding Menanjak terdiri dari dua bagian sebagai berikut:

A. Gambar

1. Huruf M

Terinspirasi motif Gelombang Muare, Motif khas Daerah, bentuk seperti benteng pada kedua sisi huruf M menandakan posisi Kabupaten Kubu Raya

2. Bunga Kandelia Candel Sp

Merupakan varietas mangrove endemic yang terdapat di Daerah yang merepresentasikan Kabupaten Kubu Raya yang memiliki hutan mangrove terlengkap se Asia Tenggara dan menjadi daya tarik wisata di Daerah.

B. Tulisan

1. Tulisan menanjak

Merupakan Sebuah Gerakan Salam yang masif sebagai simbol *icon* sekaligus menjadi Narasi efektif yang mengajak semua komponen (pemerintah dan rakyat luas) untuk terus bergerak lebih kreatif dinamis, progresif menanjakkan kualitas di semua bidang dan lini kehidupan

rakyat banyak dari seluruh rumah tangga yang lebih tenang bahagia, mengurangi pengangguran, menajakkan produktifitas rakyat baik petani, nelayan, pedagang, buruh, kaum generasi muda, sebuah narasi tubuh membangkitkan semangat dan optimis percaya diri dengan semua potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang ada dengan melipatgandakan energi positif sebagai "*Mind Programming*" untuk menggerakkan pikiran bawah sadar 'rakyat' terutama pemerintahan agar penuh keyakinan, integritas, komitmen dan dedikasi totalitas pengabdian bagi rakyat banyak dan lebih fokus menajakkan kualitas diri dengan terus berinovasi untuk percepatan dan lompatan-lompatan (*jump*) kejar pencapaian target dan sasaran pengurangan pengangguran, kemiskinan, terlebih pemiskinan, menjadi fondasi titik berangkat perkuat keyakinan dan bangun karakter yang kokoh dengan semangat kerja keras (berjalan menajak lebih berat tak hanya mendatar) untuk bertekad menjadikan Kubu Raya jangan hanya jadi beban namun harus mampu turut berkontribusi bagi Negara ini dengan segala ide gagasan kreatif dan solutif dalam menghadapi semua problema kehidupan praktek bernegara dengan modal sosial multi etnis yang toleran dan kokoh Merawat Pesan Peradaban Unggul.

2. Tulisan Dari Kubu Raya untuk Indonesia

Bermakna bahwa Kabupaten Kubu Raya sebagai Kabupaten termuda di Kalimantan Barat memiliki semangat untuk ikut andil dalam membangun Indonesia sesuai dengan slogan utama Kabupaten Kubu Raya Kubu Raya sejak awal berdirinya "Berlari Lebih Kencang, Berproses lebih cepat, Bertindak Lebih Nyata."

C. Warna

1. 6 (enam) warna pada huruf M merepresentasikan 6 (enam) etnis besar yang ada di Kabupaten Kubu Raya Melayu, Dayak, Tionghoa, Jawa, Madura dan Bugis.
2. Warna biru Laut melambangkan keyakinan. Dengan perairan sebagai pemisah daratan, tetapi masyarakat yakin lautan raya sangat berpotensi dengan hasil lautnya juga sebagai lalu lintas pertumbuhan ekonomi sekaligus membuka kerjasama pada bidang pariwisata dan perdagangan baik Nasional maupun Internasional.
3. Warna hitam melambangkan perjuangan dan kerja keras dalam menggali dan mengelola potensi Daerah menuju masyarakat adil dan makmur.

g
h

II. Tourism Branding



A. Gambar

1. Gambar merupakan perpaduan antara benteng (kubu pertahanan) di bagian bawah (akar) berjumlah 3 (tiga), pohon bakau yang rimbun dengan cabang yang saling silang, serta bunga *Candelia Candel SP* yang merupakan varietas endemik mangrove yang terdapat di Daerah sebagai simbol keindahan dan kekayaan alam yang dimiliki Daerah diantaranya memiliki 3 (tiga) muara sungai Kapuas, memiliki hutan mangrove terlengkap dan terbaik di dunia versi majalah *Linkers Citylink* edisi Maret 2016 dan *Express Air Magazine*, serta beberapa flora dan fauna endemik yang menjadi kekayaan dan daya tarik wisata di Daerah.
Keragaman warna di bagian akar, batang, cabang hingga bunga digambarkan dengan grafis sulur yang indah melambangkan keharmonisan 6 (enam) etnis besar (Melayu, Dayak, Tionghoa, Jawa, Madura, Bugis), keindahan dan petualangan penuh sensasi yang berpadu serasi di Daerah. Grafis garis yang membentuk pohon bakau melambangkan kekhasan dan keragaman masyarakat di Kabupaten Kubu Raya yang harmonis, dinamis, berani, unik namun tetap memegang teguh keluhuran adat dan budaya serta tetap peduli dan menjaga kekayaan alam. Harmonis dalam keberagaman dan Harmonis dengan alam.
2. Ragam warna yang dipergunakan menyelaraskan dengan skema warna “Wonderful Indonesia” dan “Pesona Indonesia” sebagai Logo induk, keenam warna berbeda tersebut memiliki arti atau makna masing-masing, yakni :
 - 1) Biru bermakna *Universalitas*, kedamaian dan konsistensi;
 - 2) Hijau bermakna *Kreativitas*, ramah lingkungan dan keselarasan;
 - 3) Jingga bermakna *Inovasi*, hasrat perubahan dan keterbukaan;

- 4) Ungu bermakna daya imajinasi, iman dan kesatuan jiwa raga;
- 5) Magenta bermakna keseimbangan, kepekaan dan pemikiran praktis;
- 6) Kuning bermakna keharmonisan, keagungan dan perjuangan.

3. Tulisan

Pewarnaan tulisan logo "*Rising Kubu Raya*" mengikuti pewarnaan tulisan "*Wonderful Indonesia*". Tulisan "*Rising*" mempunyai kadar warna abu-abu, sedangkan "*Kubu Raya*" memiliki kadar warna hitam. Tulisan "*Kubu Raya*" dibuat lebih besar daripada "*Rising*" untuk menegaskan dan memperkuat Kubu Raya sebagai pusat perhatian dan destinasi yang unggul.

Pemilihan kata "*Rising*" yang bermakna terbit, kebangkitan, kenaikan dapat meninggalkan kesan yang positif dan semangat Kubu Raya yang menantang untuk terus maju berlari lebih kencang, berproses lebih cepat dan bertindak lebih nyata menuju Kabupaten Kubu Raya yang masyarakatnya bahagia, bermartabat, terdepan, berkualitas dan religius, dari Kubu Raya untuk Indonesia.

Tag line "*Harmony in Diversity*" bermakna harmonis dalam keberagaman, menggambarkan suasana keindahan keharmonisan 6 (enam) etnis besar di Daerah.

Diundangkan di Sungai Raya
pada tanggal 5 Maret 2020
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

YUSRAN ANIZAM
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2020 NOMOR 15

BUPATI KUBU RAYA,

MUDA MAHENDRAWAN